

**MANAJEMEN LABA DISEKITAR IPO PADA PERUSAHAAN DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Swardi Harto Tumanggor**

**12 03 0255**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2010**

**MANAJEMEN LABA DISEKITAR IPO PADA PERUSAHAAN DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:**

**Swardi Harto Tumanggor**

**12 03 0255**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2010**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Manajemen Laba Disekitar IPO Pada Perusahaan Di  
Indonesia  
Nama Mahasiswa : Swardi Harto Tumanggor  
NIM : 12 03 0255  
Kode Mata Kuliah : AB0056  
Mata Kuliah : Skripsi  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi

---

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal: \_\_\_\_\_

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.)

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi  
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Pada tanggal :

30 SEP 2010

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Gidion Putra Adirinekso, S.E., M.Si.)

Dewan Penguji:

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak
2. Marbudyo Tyas Widodo, Drs.,MM
3. Eko Budi Santoso, SE., M.Si.

## HALAMAN MOTTO

*Jangan pernah takut untuk mencoba, karena segala sesuatu hal berawal dari mencoba sampai akhirnya Anda sendiri yang menilai apakah kita sudah mampu dalam bidang tersebut atau belum. Selain itu, dengan banyak mencoba kita akan semakin tertempa untuk mampu menyelesaikan segala macam masalah yang kita hadapi dalam bidang tersebut. Dan tentunya Jika kita mempunyai ide positif, aplikasikan hal tersebut kedalam satu bidang yang mampu dipertanggung jawabkan. Mulailah menggarap sedikit demi sedikit ide yang ada dalam pikiran kita, jangan jadikan ide tersebut hanya sebatas wacana.*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*DIPERSEMBAHKAN KEPADA;*

*Tuhan Yesus Kristus*

*Papa dan Mama Tercinta*

*Adikku Hayeni T, Nellyana T, Lisnawati T dan Andronikus T*

*yang sangat aku sayangi*

*Dyah Ayu Restuningtyas yang tercinta yang selalu menemani aku baik*

*suka dan duka*

*Semua Keluarga Tercinta*

*Sahabat-sahabatku yang terkasih*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Laba Disekitar IPO Pada Perusahaan Di Indonesia” ini dengan baik.

Adapun penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 di bidang Akuntansi.

Selanjutnya dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada :

- Tuhan Yesus Kristus atas semua kasih karunia-Nya
- Kedua orang tua yang sangat aku cintai serta keluarga yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat baik moril maupun material kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan saran-saran yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan juga sekaligus selaku Kepala Jurusan Akuntansi di Universitas kristen Duta Wacana

- Umi Murtini, Dra., M.Si yang selalu meluangkan waktunya untuk konsultasi walau kadang saya menjengkelkan tetapi ibu tetap bersabar mengajari saya.
- Segenap Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana.
- Seluruh karyawan Universitas Kristen Duta Wacana (Mbak Lilis, Bapak Purwoto, Bapak Ngadio dan Mbak yang satunya (maaf lupa namanya.hehe)) yang telah membantu dalam memperlancar penyusunan karya tulis ini.
- Kepada bapak uda Yosafat Tumanggor terima kasih atas dukungan, semangat, kasih sayang, bantuan moril maupun material yang diberikan kepada penulis.
- Adik-adikku tersayang, Hayeni, Nellyana, Lisnawati, Andronikus Tumanggor, Yosafat, Maria, Roy, Santi Mega dan Aditya yang selalu memberi semangat dan kerinduan sehingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi.
- Dyah Ayu Restuningtyas tersayang terima kasih banyak atas bantuan, semangat dan dukungan moril yang diberikan buat penulis selama menulis skripsi ini. Dan tidak lupa dengan ucapan baik langsung maupun melalui SMS “Skripsong..skripsong dan Janjimu padaku”.
- Teman – teman akuntansi dan teman IMBADA semangat terus dan maju terus.
- Buat teman – teman kost *Seven Two Eight* Iromejan; Hendra (Kombet/Tigor), Yunes (pace Ana), Rico D (Pak RT), Agun (Sabu/Jumbo 1), Willy (Jumbo 2),



Anes (Lala), Ori (Anak jaman), Rano, Bg.Bertus (Rock On), Wendi (cinaga), Robert (Bibir), Ayak (pak de), Eko (oleh-oleh Katak), Aun (aise”), Andre, Toni, Mei-mei (ci ling-ling), Hanavi, Pipit, Cuen. Teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang selama ini kita rasakan di Kost 728 Iromejan.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari pembaca untuk mendapat hasil yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2010

Penulis

Swardi Harto Tumanggor



UKDW

## DAFTAR ISI

|                           |      |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....       | i    |
| HALAMAN PENGAJUAN .....   | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN ..... | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....       | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN ..... | vi   |
| KATA PENGANTAR.....       | vii  |
| DAFTAR ISI .....          | x    |
| DAFTAR TABEL.....         | xiii |
| ABSTRAK.....              | xiv  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah .....        | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....      | 5 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian .....  | 5 |
| 1.5 Batasan Penelitian .....     | 6 |

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

|   |    |
|---|----|
| 2.1 <i>Agency Theory</i> dan Manajemen Laba ..... | 7  |
| 2.2 Perencanaan Manajemen Laba .....              | 10 |
| 2.3 IPO ( <i>Initial Public Offering</i> ) .....  | 10 |
| 2.4 IPO dan Manajemen Laba .....                  | 11 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu .....                    | 12 |
| 2.6 Pengembangan Hipotesis .....                  | 13 |

## **BAB III METODA PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Sumber Data dan Jenis Data .....          | 16 |
| 3.2 Metoda Pengumpulan Data .....             | 16 |
| 3.3 Metoda Pengambilan Sampel .....           | 17 |
| 3.4 Metoda Analisis Data .....                | 18 |
| 3.5 Definisi Variabel dan Pengukurannya ..... | 20 |
| 3.6 Uji Hipotesis .....                       | 21 |

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Statistik Deskriptif .....                           | 23 |
| 4.1.1 Statistik Deskriptif Sampel .....                  | 23 |
| 4.1.2 Statistik Deskriptif Variabel .....                | 24 |
| 4.2 Pengujian Manajemen Laba dan IPO .....               | 25 |
| 4.3 Pengujian Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan ..... | 27 |

**BAB V KESIMPULAN**

5.1 Kesimpulan .....30

5.2 Saran .....31

**DAFTAR PUSTAKA** .....32

**LAMPIRAN**

© UKDW

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Sampel .....   | 23 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel .....                                       | 24 |
| Tabel 4.3 Pengujian <i>Discretionary Accruals</i> sebelum IPO dan sesudah IPO ..... | 25 |
| Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hubungan antara Size dengan Manajemen Laba .....          | 28 |

© UKDW

# MANAJEMEN LABA DISEKITAR IPO PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya indikasi manajemen laba disekitar *Initial Public Offering* (IPO). Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003 – 2006. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji beda sebelum dan sesudah IPO dan menentukan ukuran perusahaan. Untuk mendeteksi adanya manajemen laba peneliti menggunakan model Healy (1985) dan untuk menentukan besaran/ukuran perusahaan peneliti menggunakan total aset (*size*).

Dalam melakukan uji beda peneliti menggunakan *One sample T test* sedangkan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan dan manajemen laba digunakan regresi linear sederhana. Setelah peneliti melakukan uji beda peneliti menemukan adanya manajemen laba setelah IPO, dan untuk ukuran perusahaan peneliti tidak menemukan adanya manajemen laba dilakukan oleh perusahaan besar dan perusahaan kecil.

Kata kunci : Manajemen laba, *Total Accrual*, dan IPO.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang.

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri sekuritas yang ada pada negara tersebut. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana, baik dari dalam maupun luar negeri di mana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin diperlukan.

IPO (*Initial Public Offering*) merupakan saat terpenting yang dilakukan perusahaan privat untuk memperoleh dana tambahan yang digunakan untuk pembiayaan dan ekspansi perusahaan. Salah satu syarat yang ditetapkan oleh pengawas pasar modal untuk perusahaan yang akan melakukan penawaran saham perdana (*initial public offering*) adalah menyediakan dokumen prospektus. Informasi yang disajikan dalam prospektus adalah laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi keuangan dan non keuangan yang secara teoritis informasi keuangan memang merupakan salah satu sumber utama dalam proses penentuan harga suatu IPO. Informasi keuangan dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba atau rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sebaliknya, informasi nonkeuangan berisi informasi tentang penjamin emisi, auditor independen, konsultan hukum, nilai penawaran saham,

persentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan, dan informasi lain yang mendukung (Kim et al., 1993; Broude, 1997; DuCharme et al., 2000 dalam Susilawati, 2005).

Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dan kreditor untuk mengambil keputusan mengenai investasi dana mereka di bursa efek. Informasi dalam prospektus akan memberikan gambaran mengenai kondisi, prospek ekonomi, rencana investasi, ramalan laba, dan dividen yang dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan rasional mengenai risiko dan nilai saham yang ditawarkan perusahaan (Firth dan Smith, 1992; Firth dan Liao - Tan, 1998). Kurangnya informasi yang dimiliki investor bila dibandingkan dengan informasi yang dimiliki seorang manajer mengenai perusahaan tempat investor akan menginvestasikan dananya menimbulkan asimetri informasi antara manajer dengan investor. Kondisi seperti inilah yang sering membuat manajer termotivasi untuk mengelola laba dengan melakukan manajemen laba dan perataan laba pada laporan keuangan untuk mendapatkan *issue fully subscribed*

Manajemen laba adalah intervensi manajemen dalam proses menyusun pelaporan keuangan eksternal sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai kepentingannya (Scott, 1997:295). Perataan laba adalah suatu sarana yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi pelaporan laba yang fluktuatif dengan memanipulasi variabel-variabel akuntansi semu atau dengan melakukan transaksi-transaksi riil sehingga perataan laba merupakan bagian dari manajemen laba. Jika asimetri informasi antara manajer dan investor semakin besar, kecenderungan praktik manajemen laba akan semakin besar dilakukan perusahaan. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi investor maupun calon



investor untuk memutuskan apakah kinerja dalam laporan keuangan mencerminkan nilai fundamental perusahaan yang sebenarnya atau hanya hasil dari *window-dressing* yang disebabkan oleh sistem akuntansi akrual (*accrual accounting*) memungkinkan kebijakan manajerial saat mengakui waktu, pendapatan, dan biaya.

Manajemen laba dilakukan karena berbagai alasan seperti untuk meminimalkan pajak (Setiawati, 2001), rencana kompensasi manajemen dan perjanjian hutang. Alasan lainnya adalah untuk meningkatkan nilai saham yang akan diperjual belikan oleh perusahaan. Seorang manajer dalam melakukan manajemen laba cenderung lebih menggunakan transaksi akrual karena kebijakan ini lebih sulit dideteksi jika dibandingkan dengan kebijakan metode akuntansi. Transaksi akrual merupakan transaksi yang tidak mempengaruhi aliran kas masuk dan kas keluar. Transaksi akrual dapat berwujud transaksi yang bersifat *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals* (Sutanto, 2000). *Discretionary accruals* adalah suatu metode yang memberikan kebebasan pada seorang manajer untuk menentukan jumlah transaksi akrual secara fleksibel, sedangkan *Non discretionary accruals* adalah pencatatan transaksi dengan menggunakan metode tertentu yang terjadi dan diharapkan manajer akan konsisten dengan metode tersebut.

Di Indonesia, terdapat penelitian yang menggunakan kelompok perusahaan yang menderita kerugian dan memperoleh keuntungan untuk melihat indikasi praktik manajemen laba melalui permainan akrual (Surifah, 2001). Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat indikasi manajemen laba yang lebih tinggi pada perusahaan yang menderita kerugian. Penelitian Gumanti (2000) mengambil

sampel penelitian dari semua jenis industri (kecuali properti *real estate* dan keuangan). Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen laba terbukti dilakukan dua tahun sebelum IPO dan mengalami penurunan setelah IPO. Harapan penelitian ini akan mengevaluasi perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lilis Setiawati (2002) karena penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa manajemen laba dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu tentang praktik manajemen laba pada perusahaan yang akan go public tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Manajemen Laba disekitar Penawaran Saham Perdana (IPO) pada Perusahaan di Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan masalah.**

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan manajemen laba disekitar IPO?
2. Apakah manajemen laba lebih cenderung dilakukan oleh perusahaan kecil dibanding dengan perusahaan besar?

### **1.3 Tujuan penelitian.**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris:

1. Tentang manajemen laba yang dilakukan perusahaan di disekitar IPO.
2. Menguji perbedaan manajemen laba bagi perusahaan besar dan perusahaan kecil.

### **1.4 Kontribusi penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Universitas  
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta pengetahuan yang bermanfaat dibidang manajemen laba disekitar IPO, khususnya bagi mahasiswa akuntansi.
2. Emiten  
memberikan masukan bagi perusahaan ketika akan mengambil kebijakan untuk melakukan manajemen laba.
3. Investor  
sebagai salah satu bahan pertimbangan ketika akan melakukan investasi di BEI
4. Pemerintah  
sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat aturan, khususnya tentang manajemen laba yang diterapkan emiten.

### 1.5 Batasan penelitian

Supaya penelitian ini lebih terfokus maka penelitian ini terbatas pada:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2003 – 2006 kecuali perusahaan perbankan, lembaga kredit selain bank, sekuritas, asuransi, *property* dan *real estate*.
2. Manajemen laba dideteksi dengan menggunakan model Healy.

© UKDW

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya indikasi manajemen laba pada dua tahun sebelum IPO, satu tahun sebelum IPO, pada saat IPO, satu tahun setelah IPO, dan dua tahun setelah IPO. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji manajemen laba yang dilakukan perusahaan kecil dan perusahaan besar disekitar IPO. Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh terhadap pengujian 34 perusahaan yang melakukan IPO antara tahun 2003 – 2006 dengan menggunakan pendekatan model Healy (1985) menunjukkan bukti kuat bahwa terjadi manajemen laba pada periode dua tahun setelah IPO. Sementara untuk periode dua tahun sebelum IPO, satu tahun sebelum IPO periode saat IPO, satu tahun setelah IPO, tidak dapat menunjukkan adanya manajemen laba pada periode tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan untuk menguji manajemen laba yang dilakukan perusahaan kecil dan perusahaan besar disekitar IPO tidak terbukti. Tetapi peneliti menemukan bukti bahwa perusahaan cenderung melakukan manajemen laba pada periode T+1 dan periode T+2 yang dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dilihat dari nilai variabel konstanta (DAC) pada periode T+1 berpengaruh positif dan signifikan pada level

$\alpha$  10%. Begitu juga dengan periode dua tahun setelah IPO signifikan pada level 5%.

## 5.2 Saran

Untuk melengkapi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang sehubungan dengan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

- a) Penelitian yang akan datang sebaiknya melakukan pemisahan jenis industri untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan perilaku manajemen laba masing-masing industri.
- b) Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak lagi supaya hasilnya bisa kuat.
- c) Penelitian yang akan datang sebaiknya memperhatikan sampel yang digunakan agar tidak terjadi kesamaan sampel dengan jurnal yang ada.
- d) Penelitian yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian tambahan dengan mengevaluasi kinerja operasi perusahaan yang baru *go public*.
- e) Penelitian yang akan datang dalam melakukan pengujian manajemen laba dapat menggunakan model lain seperti model Jones dan Rangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anik, Sri. 2004. Indikasi Manajemen Laba (*earning Management*) Dan Hubungannya Dengan Kinerja Operasi disekitar *Initial Public Offering* (IPO) Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 5(2): 199-219.
- Friedlan, M.L. 1994. *Accounting Choices of Issuers of Initial Public Offerings. Contemporary Accounting Research*, 11.
- Healy,P.M. 1985. *The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. Journal of Accounting And Economics*,10.
- Kiswara, Endang, 1999. Indikasi Keberadaan Unsur Manajemen Laba (*Earning Management*) Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Publik. *Tesis*, program Pasca Sarjana UGM.
- Maylinawati dan Erni Ekawati. 2006. Manajemen Laba Pada Periode Sebelum Dan Sesudah Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta: Analisis Dengan Model Healy (1985). *Jurnal Risen Akuntansi dan Keuangan*.
- Nurim, Yavida dan Indra Wijaya Kusuma. 2004. Penggunaan Variabel Akuntansi Untuk Mendeteksi *Earning Management*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*
- Saiful 2004. Hubungan Manajemen Laba (*earning Management*) Dengan Kinerja Operasi Dan *Return Saham* Di Sekitar IPO. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7 (3): 316-332.
- Scott, William, R 1997, *Financial Accounting Theory*. International Edition: New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Setiawati, Lilis 2002. Manajemen Laba Dan IPO di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*:

Sulistiyanto, H. Sri 2008. Manajemen laba. *Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

<http://www.idx.co.id/>

.....*Indonesian Capital Market Directory*. 2000. Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

.....*Indonesian Capital Market Directory*. 2001. Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

.....*Indonesian Capital Market Directory*. 2002. Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

.....*Indonesian Capital Market Directory*. 2003. Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

.....*Indonesian Capital Market Directory*. 2004. Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

.....*Indonesian Capital Market Directory*. 2005. Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

.....*Indonesian Capital Market Directory*. 2006. Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.